

**DINAMIKA DAN MASALAH PENDATAAN PENERIMA  
BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)**

**(Studi Kasus di Desa Sayurmatua Kecamatan Naga Juang  
Kabupaten Mandailing Natal)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**MELA FITRIANA  
BP. 1710811007**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**

## ABSTRAK

**Mela Fitriana, BP 1710811007. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi : Dinamika dan Masalah Pendataan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (Studi Kasus di Desa Sayurmatua Kecamatan Naga Juang). Pembimbing I Drs, Alfitri, MS dan Pembimbing II Dr. Bob Alfiandi, M.Si. Jumlah halaman 92 halaman.**

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang menjadi pusat perhatian pemerintah dari dulu hingga sekarang karena terbilang sangat sulit untuk mengatasinya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan ialah dengan memberikan bantuan sosial pada setiap keluarga kurang mampu/miskin, seperti program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). BPNT merupakan bantuan sosial dalam bentuk pangan yang diberikan oleh pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang disalurkan secara non tunai (uang elektronik) setiap bulannya dengan prinsip 6T yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat harga, tepat kualitas dan tepat administrasi. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendataan Raskin atau BPNT ini belum akurat dan cenderung tidak tepat sasaran (*Exclusion Error dan Inclusion Error*) mengingat bahwa pendataan merupakan tonggak awal untuk mencapai tujuan dari 6T program BPNT tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dinamika dan masalah pendataan penerima bantuan pangan nontunai serta menjelaskan penyebab ketidaktepatan sasaran penerima bantuan pangan nontunai di Desa Sayurmatua. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen dengan pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schütz.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penyebab program BPNT menjadi tidak tepat sasaran yaitu, pertama *update* data yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan yang harusnya dua kali dalam setahun, tetapi tidak dilakukan. Kedua, kriteria penerima yang tidak sesuai dengan aturan, yang menerima BPNT seharusnya adalah masyarakat miskin atau kurang mampu sesuai standar BPS yaitu setidaknya memiliki sembilan kriteria dari empat belas kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, penyampaian informasi pendataan yang tidak jelas oleh pihak desa kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui kapan dilakukannya pendataan, sehingga jika ada masyarakat yang belum didata oleh pihak pendata, maka mereka dapat mendaftarkan keluarga mereka ke pihak desa setempat..

**Kata kunci: pendataan, penerima bantuan sosial, bantuan sosial.**

## ABSTRACT

**Mela Fitriana, BP 1710811007. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Dynamics and Problems of Data Collection of Non-Cash Food Aid Recipients (BPNT) (Case Study in Sayurmatua Village, Naga Juang District). Advisor I Drs, Alfitri, MS and Advisor II Dr. Bob Alfiandi, M.Si. The number of thesis 92 pages.**

The problem of poverty is one of the problems that has been the center of attention of the government from the past until now because it is considered very difficult to overcome. One of the efforts made by the government to reduce the poverty rate is to provide social assistance to every poor/ poor family such as the non-cash food assistance program (BPNT). BPNT is social assistance in the form of food provided by the government to Beneficiary Families (KPM) which is distributed non-cash (electronic money) every month with the 6T principle, namely right on target, right amount, right time, right price, right quality and right administration. However, several studies show that the Raskin or BPNT data collection is not yet accurate and tends not to be on target (Exclusion Error and Inclusion Error) considering that data collection is the initial milestone for achieving the objectives of the BPNT 6T program.

The purpose of this study is to explain the dynamics and problems of data collection on non-cash food aid recipients and explain the causes of inaccurate targeting of non-cash food aid recipients in Sayurmatua Village. The research method used is qualitative with the type of approach phenomenology. Data collection was carried out by means of observation, in-depth interviews and document study with the selection of research informants using purposive sampling technique. The theory used in this research is the phenomenological theory proposed by Alfred Scutzh.

Based on the result of the study, it was found that the cause of the BPNT program being not on target namely, firstly updating data that was not in accordance with the established rules which should have been twice a year, but was not carried out. Second, the criteria for recipients who are not in accordance with the rules, those who receive BPNT should be the poor or underprivileged according to BPS standards, namely having at least nine of the fourteen criteria that have been set. In addition, the delivery of information that is not clear by the village to the community so that the community does not know when the data collection is done, so that if there are people who have not been recorded by the data collector, then they can register their families with the local village.

**Keywords: data collection, social assistance recipient, social assistance.**

